

MANFAAT EKONOMI TAMAN ALUN-ALUN UJUNG BERUNG, BANDUNG



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Adhitya Pratama Putra
2012110044

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013
BANDUNG
2018

ECONOMIC BENEFIT OF *ALUN-ALUN* *UJUNG BERUNG*, BANDUNG



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By
Adhitya Pratama Putra
2012110044

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by BAN – PT No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013
BANDUNG
2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**MANFAAT EKONOMI TAMAN ALUN-ALUN
UJUNG BERUNG, BANDUNG**

Oleh:
Adhitya Pratama Putra
2012110044

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Dr. Miryam. B. L. Wijaya

Pembimbing Skripsi,

Siwi Nugraheni, Dra., M. Env.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Adhitya Pratama Putra
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 11 September 2017
NPM : 2012110044
Program studi : Ekonomi Pembangunan
Jenis Naskah : Skripsi

menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

MANFAAT EKONOMI TAMAN ALUN-ALUN UJUNG BERUNG, BANDUNG

yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Siwi Nugraheni, Dra., M. Env.

adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :17 Januari 2018

Pembuat pernyataan: Adhitya Pratama Putra



(Adhitya Pratama Putra)

ABSTRAK

Ruang publik merupakan ruang untuk menunjang kegiatan masyarakat, seperti hiburan, dan berkumpul bersama kerabat. Sejak beberapa tahun yang lalu, pemerintah Kota Bandung gencar melakukan revitalisasi taman kota, salah satunya adalah Taman Alun-alun Ujung Berung. Taman tersebut direnovasi pemerintah pada tahun 2015 dengan biaya Rp.4.000.000.000,-. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai manfaat ekonomi Taman Alun-alun Ujung Berung. Nilai manfaat ekonomi diperkirakan dengan menggunakan Individual Travel Cost Method (ITCM), dengan data primer yang diperoleh melalui survei terhadap 38 pengunjung yang menjadi responden. Hasil regresi menunjukkan bahwa biaya perjalanan responden berpengaruh signifikan pada jumlah kunjungan. Berdasarkan kurva permintaan yang terbentuk dari hasil regresi didapat nilai manfaat ekonomi Taman Alun-alun Ujung Berung selama setahun sebesar Rp.1.854.720.471,-.

Kata Kunci: Taman Alun-alun Ujung Berung, Travel Cost Method, Manfaat Ekonomi

ABSTRACT

Public space is a space to support community activities, such as entertainment, and gather with relatives. Since a few years ago, Bandung city government intensively revitalized the city park, one of which is Taman Ujung Berung Square. The park was renovated by the government in 2015 at a cost of Rp.4.000.000.000, -. This study aims to calculate the economic benefit of Taman Ujung Berung Square. The value of economic benefits is estimated using the Individual Travel Cost Method (ITCM), with primary data obtained through a survey of 38 visitors who became respondents. Regression results show that the travel cost of respondent significantly influence on the number of visits. Based on the demand curve formed from the regression result obtained the economic benefits of Taman Ujung Berung Square for a year of Rp.1.854.720.471, -.

Keywords: Alun-alun Ujung Berung Park, Travel Cost Method, Economic Benefit

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya skripsi yang berjudul: “Manfaat Ekonomi Taman Alun-alun Ujung Berung, Bandung”, sebagai syarat untuk menyelesaikan kegiatan belajar saya di Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan.

Penyelesaian skripsi ini sangat bergantung dari dukungandan bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam proses belajar dan penyusunan skripsi, yaitu:

1. Orang tua saya, Lelono Puruwita dan Leni Novitasari, yang selalu memberikan saya dukungan, doa, nasihat dan kasih sayang sehingga saya dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Saudara-saudara saya, yang selalu mendoakan kesehatan saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik dan lancar
3. Ibu Dra. Siwi Nugraheni, M. Env sebagai dosen wali selama saya belajar di Program Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan dan selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing saya selama proses penulisan skripsi dan menjadi teman diskusi saya.
4. Pa Eko sebagai pihak yang membantu saya dalam hal perizinan dan membantu saya agar format naskah skripsi ini lebih baik.
5. Seluruh dosen-dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan, terima kasih atas pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan selama saya berkuliah di Program Studi ini.
6. Rekan saya di Bandung: Dary, Alvi, Anto, Satrio, Azis, Sanreiz, Nicholas, Hardianto, Rendy, Swenanda, Aliv, Chris, Vito, Michael, Benny, Herman, dan teman EP Unpar lainnya. Terimakasih untuk kenangan, bantuan, dan dukungan yang diberikan selama saya kuliah di ekbang unpar.

7. Pedagang Mie Ayam Taman Alun-alun Ujung Berung yang mendukung saya menyebarkan kuesioner ke para pengunjung, Terima kasih telah membantu untuk mengerjakan tugas akhir saya

Semoga pihak-pihak tersebut untuk segala usaha, kegiatan, studi, kehidupannya selalu diberkati dan diberikan kebahagiaan, serta diberikan kesehatan. Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi dalam penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2018

Adhitya Pratama Putra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4 Kerangka Pemikiran Penelitian	3
BAB 2.TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Definisi dan Fungsi Ruang Terbuka Hijau	5
2.2 Alun-alun Sebagai Barang Publik	6
2.3 Nilai Guna dan Non-Guna Barang Publik.....	7
2.4 Valuasi Ekonomi Barang Publik.....	8
2.5 Penelitian Sebelumnya	10
BAB 3.METODE DAN OBJEK PENELITIAN	12
3.1 Metode Penelitian	12
3.2 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	13
BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Survei	16
4.2 Uji Asumsi Klasik	17
4.2.1 Uji normalitas	18
4.2.2 Uji heteroskedastisitas	18
4.2.3 Uji Multikolinearitas	18
4.3 Hasil Regresi	19
4.4 Estimasi Nilai Manfaat Ekonomi Alun-alun Ujung Berung	20
4.5 Pembahasan	21
BAB V.PENUTUP	24
5.1 Simpulan.....	24
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN 1.....	A-1
LAMPIRAN 2.....	A-5
LAMPIRAN 3.....	A-6

LAMPIRAN 4.....	A-7
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	A-8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 – Kerangka Pemikiran Penelitian	4
Gambar 2.2 – Mekanisme Pasar dan Surplus Konsumen	9
Gambar 2.3 – Surplus Konsumen Barang Publik	9
Gambar 3.1 – Taman Alun-alun Ujung Berung Sebelum Revitalisasi	13
Gambar 3.2 – Taman Alun-alun Ujung Berung Setelah Revitalisasi	14
Gambar 3.3 – Fasilitas Pada Taman Alun-alun Ujung Berung Setelah Revitalisasi	15
Gambar 4.1 – Kurva Permintaan Seorang Pengunjung Alun-alun Ujung Berung	20

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 – Statistik Deskriptif Hasil Survei.....	16
--	----

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang terbuka publik merupakan ruang yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat. Contoh dari ruang terbuka adalah taman kota dan lapangan olah raga. Taman kota dan lapangan olahraga memberi manfaat sebagai pemenuhan kebutuhan batiniah dengan tersedianya sarana rekreasi yang sekaligus sebagai sarana pendidikan (Gravitiani, 2010). Dari sisi ekonomi, keberadaan ruang publik memiliki manfaat, misalnya meningkatkan nilai properti sekitar ruang publik, menghemat biaya berolahraga dan kesehatan, mengurangi biaya penanganan air limpasan, dan dapat mengurangi polusi udara dengan tanaman-tanaman yang ada di ruang publik (Hutapea, 2016)

Sejak beberapa tahun yang lalu sampai saat ini, pemerintah Kota Bandung giat melakukan revitalisasi taman-taman kota. Taman Alun-alun Ujung Berung adalah salah satunya. Revitalisasi taman seluas 4000 m² ini dimulai dari bulan Desember 2014 sampai bulan Juni 2015. Renovasi ini bertujuan untuk mengembalikan citra Kota Bandung sebagai kota taman dengan slogan bersih, hijau, dan berbunga (Triastiopo, 2015). Anggaran renovasi tersebut tidak berasal anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), namun dari hibah pihak ketiga, yaitu para pengusaha di Bandung (Rosadi, 2014).

Proyek revitalisasi Alun-alun Ujung Berung dilakukan agar lokasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Bandung makin menyebar, tidak terkonsentrasi di wilayah tertentu. Kepala Bidang Pertamanan Dinas Pemakaman dan Pertamanan (Diskamtam) mengatakan bahwa Alun-alun Ujung Berung yang terletak di wilayah timur Kota Bandung diharapkan mengisi kekosongan RTH di wilayah tersebut, karena selama ini revitalisasi taman hanya terkonsentrasi di wilayah Bandung tengah dan Bandung utara (Rosadi, 2014). Selain itu, keberadaan ruang publik di kawasan Ujung Berung juga berfungsi untuk mengurangi kemacetan yang masih terkonsentrasi di pusat-pusat kota karena keberadaan taman ini akan menjadi ruang terbuka yang dapat dinikmati masyarakat sekitar dengan tanpa harus pergi ke pusat kota (Rosadi, 2014). Tidak kalah dengan Taman Alun-alun Bandung yang selalu ramai pengunjung, Taman Alun-alun Ujung Berung juga selalu dipadati pengunjung, terutama sejak selesai direvitalisasi (Prilatama, 2017)

1.2 Rumusan Masalah

Proyek revitalisasi Taman Alun-alun Ujung Berung menghabiskan biaya sebesar Rp.4.000.000.000,-¹. Setelah proyek revitalisasi selesai, ruang publik tersebut diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain manfaat batiniah dan manfaat pendidikan, seperti dikemukakan oleh Gravitioni (2010), juga manfaat-manfaat yang lain, seperti ruang resapan air, area penyerap karbon dan penghasil oksigen (karena taman yang dipenuhi tanaman).

Untuk dapat menikmati Taman Alun-alun Ujung Berung, pengunjung tidak dikenakan biaya, sehingga manfaat finansial dari taman ini adalah tidak ada. Dengan biaya revitalisasi sebesar Rp.4.000.000.000,-, maka ketiadaan manfaat finansial akan menyebabkan proyek revitalisasi Taman Alun-alun Ujung Berung tidak layak secara finansial.

Jumlah pengunjung Taman Alun-alun Ujung Berung yang meningkat menunjukkan bahwa proyek revitalisasi Taman Alun-alun Ujung berung memberikan manfaat ekonomi, yang belum diketahui. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi untuk mengetahui nilai manfaat ekonomi proyek revitalisasi Taman Alun-alun Ujung Berung.

Manfaat ekonomi Taman Alun-alun Ujung Berung dapat ditentukan dengan menggunakan metode travel cost method. Hal tersebut karena taman itu menjadi salah satu tempat rekreasi di Bandung sehingga metode biaya perjalanan diterapkan dalam penelitian ini.

Selain itu, menarik untuk mengetahui apakah faktor demografis pengunjung yang dapat mempengaruhi minat pengunjung mendatangi Taman Alun-alun Ujung Berung seperti tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk berkunjung dan keingintahuan mengenai Taman Alun-alun Ujung Berung. Penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan, yaitu:

1. berapa besarnya nilai manfaat ekonomi dari proyek revitalisasi Taman Alun-alun Ujung Berung?
2. apakah tingkat pendidikan mempengaruhi jumlah kunjungan yang dilakukan oleh pengunjung Taman Alun-alun Ujung Berung?

¹ Berdasarkan wawancara dengan Dwi Priyono, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3), Kota Bandung, 13 Oktober 2017.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperkirakan nilai manfaat ekonomi Taman Alun-alun Ujung Berung yang telah direvitalisasi. Perhitungan nilai manfaat ekonomi didapatkan dengan menggunakan *Individual Travel Cost Method* (ITCM).

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang besarnya nilai manfaat ekonomi yang diperoleh pengunjung dari adanya revitalisasi Taman Alun-alun Ujung Berung. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk meneliti keberadaan taman yang telah direvitalisasi di Kota Bandung.

1.4 Kerangka Pemikiran Penelitian

Pemerintah Kota Bandung giat melakukan revitalisasi taman-taman kota, termasuk Taman Alun-alun Ujung Berung. Besarnya biaya proyek revitalisasi Taman Alun-alun Ujung Berung adalah Rp.4.000.000.000,-, didapatkan dari hibah dana *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan-perusahaan swasta di Bandung². Akses gratis bagi pengunjung taman, menjadikan proyek revitalisasi tidak dapat dianalisis dari sisi kelayakan finansial.

Setelah dilakukan revitalisasi, jumlah pengunjung ke Taman Alun-alun Ujung Berung meningkat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ruang publik ini memberikan manfaat bagi masyarakat Bandung, khususnya pengunjung taman tersebut. Penelitian ini hendak menghitung manfaat tersebut dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*). Metode tersebut biasanya memang digunakan untuk mengestimasi nilai guna ekonomi pada suatu tempat yang dijadikan area rekreasi (Pirikiya *et al*, 2016). Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.

² Berdasarkan Wawancara dengan Rieke, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3), Kota Bandung, 16 Januari 2018.

Gambar 1.1 – Kerangka Pemikiran Penelitian

